

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau yang memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk-bentuk simbol atau bilangan.³⁴ Penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya.³⁵ Sehingga tujuan dari penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap secara lebih cermat tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa bernuansa kearifan lokal di Pulau Buano.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat diperolehnya data yang dibutuhkan dari masalah yang sedang diteliti. Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah MTS Muhammadiyah Nusa Puan.

2. Waktu Penelitian

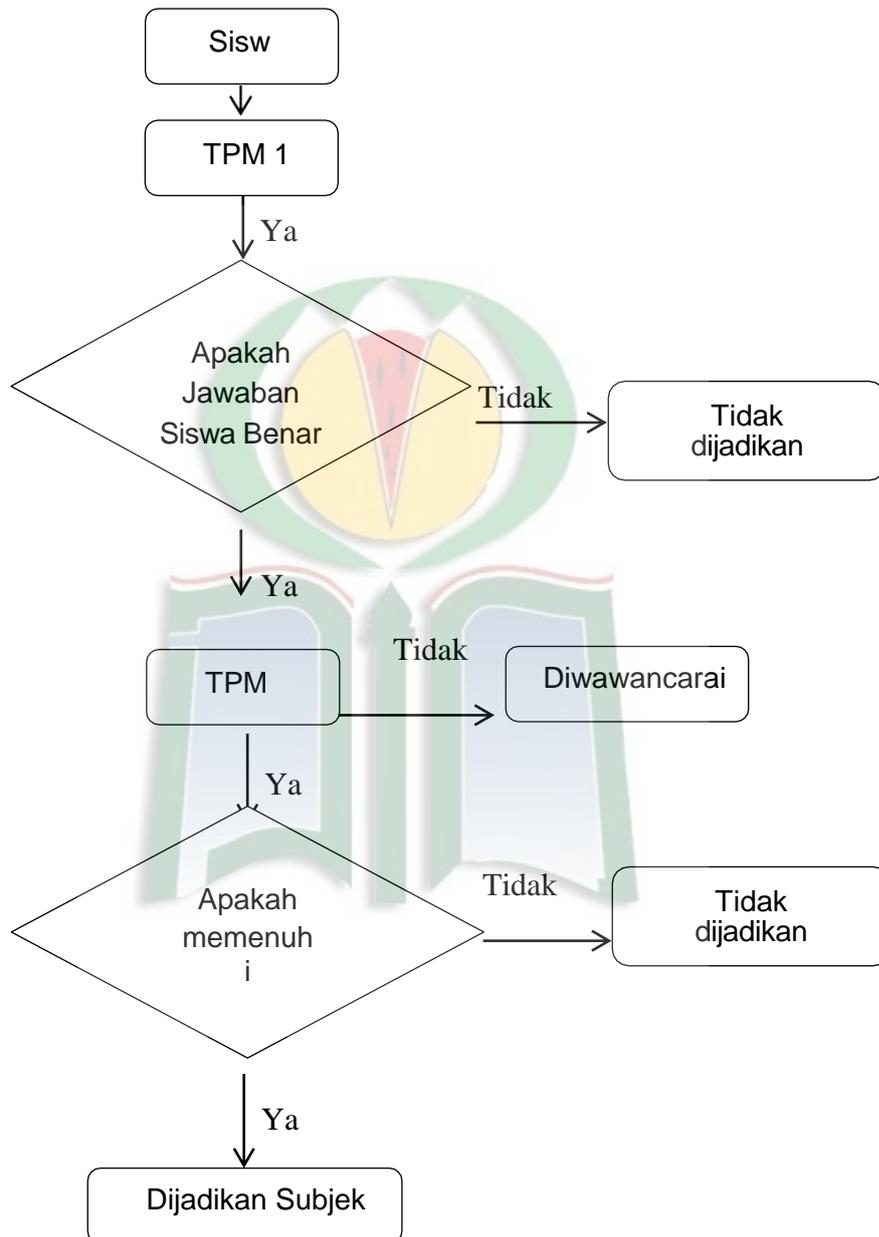
Waktu Penelitian ini berlangsung mulai dari 5 Desember 2021 sampai 5 Januari 2022

³⁴ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, (Jogjakarta: Gajahmada University Press, 1996), hlm 174.

³⁵ Muhammad Shodiq dkk, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. 3, hlm 4

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian dengan memecahkan masalah numerasi. Maka secara terperinci akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar : 3.1. Bagan penentuan subjek penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Selama proses penelitian, peneliti mengikuti secara aktif kegiatan subjek penelitian yang berhubungan dengan pengumpulan data melalui wawancara. Selain peneliti sebagai instrumen utama, penelitian ini juga menggunakan instrumen bantu, yaitu

1. Tes tertulis terkait pemecahan masalah, digunakan untuk menelusuri kemampuan pemecahan masalah siswa
2. Pedoman wawancara, digunakan untuk memandu wawancara
3. Untuk menentukan minat subjek dalam memecahkan masalah matematika adalah dengan menggunakan angket

Angket (kuesioner) adalah sebuah draft pernyataan yang harus diisi oleh responden.³⁶ Tujuan peneliti menggunakan angket adalah untuk mengetahui bagaimana minat belajar matematika siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh data yang *valid* yang sesuai dengan kondisi objek yang peneliti teliti. Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan beberapa teknik atau metode. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.28

Metode test adalah salah satu metode penelitian untuk mengetahui kemampuan seseorang atau sekelompok orang atau juga untuk menilai suatu program.¹⁴ Metode Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁷

Dengan metode inilah akan didapatkan data atau hasil yang akan di analisis untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan pemecahan masalah numerasi. Data yang diperoleh adalah data yang berupa hasil tes kemampuan pemecahan masalah numerasi siswa melalui indikator pemecahan masalah bernuansa kearifan lokal di Pulau Buano.

Observasi merupakan teknik untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.³⁸ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga berada bersama obyek.³⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung pada sekolah MTS Muhammadiyah Nusa Puan dengan

³⁷ Suharsimi,A.(1997).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta. Hal. 127

³⁸ Moh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah; Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.51

³⁹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet. 2, hlm. 158-159.

kemampuan siswa dalam memecahkan masalah numerasi bernuansa kearifan lokal di Pulau Buano.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian⁴⁰

Dokumentasi berupa data-data verbal seperti yang terdapat dalam laporan, memoris dan catatan penting lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam memecahkan masalah numerasi bernuansa kearifan lokal di Pulau Buano.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data.⁴¹ Untuk teknik wawancara ini peneliti menggunakan alat berupa interviu sebagai teknik komunikasi langsung. Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih interviu terpimpin (*guided interview*), yaitu interviu yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.⁴²

Dari wawancara diharapkan akan mendapatkan informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang pemahaman siswa dalam memecahkan masalah yang meliputi pemahaman terhadap peserta

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RinekaCipta, 2006),, hlm, 236

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm, 156

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, hlm. 148

didik, pengembangan kurikulum/silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Teknik wawancara ini penulis tujukan kepada siswa dan guru

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Menurut Muhadjir yang dikutip oleh Tohirin, analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.⁴³ Sementara itu, menurut Patton dalam referensi yang sama, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung sepanjang penelitian dikerjakan.⁴⁴

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan⁴⁵

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

⁴³ Tohirin, *Op.Cit.*, h. 141

⁴⁴ Tohirin, *Op.Cit.*, h. 142

⁴⁵ *Ibid*

Reduksi data mengarah kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang ditulis pada catatan lapangan yang diikuti dengan perekaman. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengoreksi angket minat belajar peserta didik yang kemudian dikelompokkan ke dalam tiga tipe minat peserta didik dan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik untuk menentukan peserta didik yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian
- b. Hasil angket minat belajar peserta didik dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yang merupakan data mentah ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi yang kemudian diolah agar menjadi data yang siap digunakan

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan memunculkan kumpulan data yang sudah terorganisir dan terkategori yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa hasil angket minat belajar peserta didik dan tes kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik, hasil wawancara, dan hasil analisis data

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini

masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung data-data yang lain. Dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

